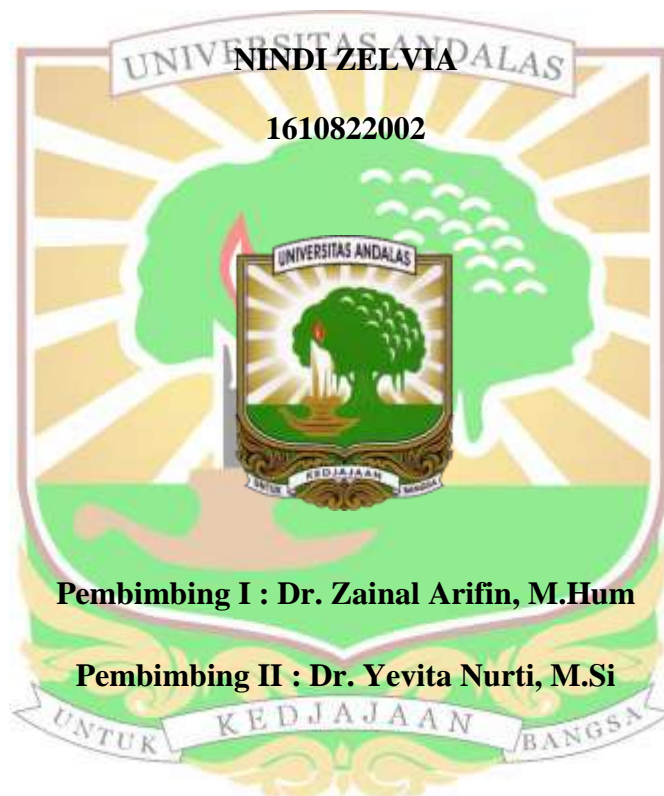


DAKAK-DAKAK :
MAKANAN ADAT PADA UPACARA BARALEK
MASYARAKAT NAGARI TABEK KECAMATAN PARIANGAN

SKRIPSI

Oleh :



JURUSAN ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2021

ABSTRAK

Nindi Zelvia Bp. 1610822002 Jurusan Antropologi Sosial. Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik. Universitas Andalas. Padang 2021. Judul Dakak-Dakak : Makanan Adat pada Upacara Baralek Masyarakat Nagari Tabek Kecamatan Pariangan.

Penelitian yang telah dilakukan ini bertujuan untuk mendeskripsikan makanan tradisional atau makanan adat dalam upacara perkawinan yaitu *dakak-dakak* yang memiliki fungsi bagi masyarakat Nagari Tabek Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar. Karena memiliki fungsi tersendiri bagi masyarakat sehingga penting untuk menyajikan *dakak-dakak* dalam upacara perkawinan. *Dakak-dakak* adalah makanan tradisional yang memiliki keterkaitan dengan kehidupan kebudayaan dan tradisi masyarakat Nagari Tabek. Fungsi *dakak-dakak* dapat dilihat melalui proses pembuatan dan penyajiannya dalam upacara perkawinan masyarakat Nagari Tabek. Proses penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara utuh dan menyeluruh mengenai *dakak-dakak* pada masyarakat Nagari Tabek. Dalam proses pengumpulan data lapangan peneliti melakukan observasi dan wawancara terhadap masyarakat.

Temuan penelitian menunjukkan kesimpulan bahwa upacara perkawinan masyarakat Nagari Tabek terdiri atas tiga pokok rangkaian utama. *Dakak-dakak* disajikan pada tahapan hari *basandiang*, prosesi *manjapuik marapulai* dan prosesi *manjalang mintuo*. Melalui proses pembuatan dan penyajian *dakak-dakak* dalam upacara perkawinan masyarakat Nagari Tabek adalah suatu nilai kebudayaan yang terwujud pada studi tentang makanan tradisional yang memiliki nilai dan fungsi sebagai salah satu wadah menjaga hubungan silaturahmi diantara kerabat. *Dakak-dakak* merupakan salah satu bentuk kuliner hasil adaptasi kehidupan masyarakat Nagari Tabek dengan lingkungan ekologis masyarakat setempat. Penyajian *dakak-dakak* dalam upacara perkawinan adalah bentuk representasi ungkapan kasih sayang dari kerabat kepada pasangan pengantin dan ungkapan terimakasih dan penghormatan kepada *tigo tungku sajarangan*. Yang menunjukkan fungsi sosial dari *dakak-dakak* terhadap kebutuhan suatu adat yang dikonsepsikan oleh masyarakat Nagari Tabek. Nilai-nilai dalam pembuatan dan penyajian *dakak-dakak* adalah nilai kesepakatan atau musyawarah, nilai penghormatan kepada *tigo tungku sajarangan* dan religi. Pembuatan dan penyajian *dakak-dakak* terus dilakukan guna menjaga dan melestarikan kebudayaan dan tradisi masyarakat Nagari Tabek.

Kata Kunci : makanan tradisional, fungsi, upacara perkawinan